BAB IV

ANALISA HASIL PENELITIAN

4. 1. Perkembangan Tabungan BATARA di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Kas Sukabumi

Dengan adanya peningkatan dana tabungan yang terhimpun berarti dapat membantu bank dalam kegiatan operasionalnya. Tabungan BATARA yang ada di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi setiap tahunnya tidak selalu mengalami perkembangan. Untuk mengetahui perkembangan dana Tabungan BATARA dan perubahan nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi, penyusun sajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3

Perkembangan Dana Tabungan BATARA dan perubahan nasabah Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi Periode Tahun 1996–1998

Tahun	Tabungan Batara	Perubahan Nominal Tabungan Batara	Jumlah Nasabah	Perubahan Jumlah Nasabah	Rasio	
					Nasabah	Batara
1996	Rp.2.060.403	-	5.041	-	-	-
1997	Rp.2.289.434	Rp.229.031	5.756	715	14,18%	11,11%
1998	Rp.1.874.319	Rp.415.115	6.220	464	8,06%	18,13%

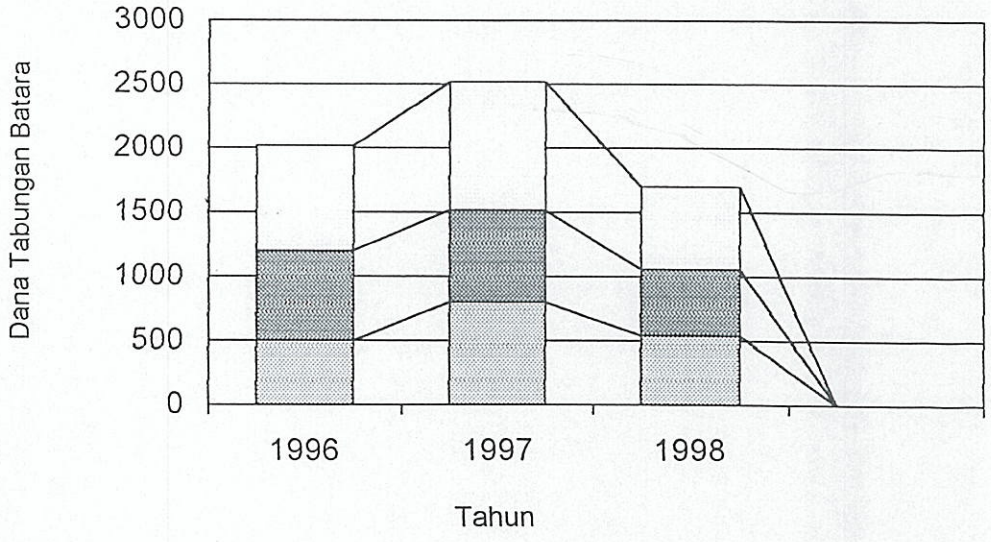
Sumber Laporan Keuangan : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi

Dari tabel diatas kita bisa melihat posisi jumlah nasabah yang dapat dihimpun, akhir tahun 1997 sebanyak 5.756 nasabah, apabila dibandingkan dengan posisi pada tahun 1996 sebanyak 5.041 nasabah. Maka adanya perubahan jumlah nasabah sebesar 715 nasabah atau dengan perubahan rasio sebesar 14,18%. Dalam hal ini menyebabkan adanya penambahan terhadap dana Tabungan BATARA yang terhimpun untuk PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi terlihat pada tabel 3 dana Tabungan BATARA pada tahun 1997 sebesar Rp.2.289.434.- apabila dibandingkan dengan tahun 1996 sebesar Rp.2.060.403,- maka adanya perubahan dana Tabungan BATARA sebesar Rp.229.031 atau dengan perubahan rasio sebesar 11,11% yang diikuti peningkatan jumlah nasabah sebesar 14,18% hal ini disebabkan keuangan dalam Tabungan BATARA lebih besar dibandingkan dengan penarikan yang dilakukan untuk nasabah. Selain itu terjadinya kenaikan jumlah uang yang dihimpun di bank dan terjadinya kenaikan jumlah nasabah diakibatkan karena adanya ketetapan tingkat suku bunga yang diberikan oleh pihak bank terhadap Tabungan BATARA cukup tinggi pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi.

Dari tahun 1998 jumlah nasabah yang terhimpun sebanyak 6.220 nasabah, apabila dibandingkan dengan posisi tahun 1997 sebanyak 5.756 nasabah, maka adanya kenaikan jumlah nasabah sebesar 464 nasabah atau perubahan rasio sebesar 8,06% sedangkan dana Tabungan BATARA yang terhimpun untuk tahun 1998 sebesar Rp.1.874.319,-, apabila dibandingkan dengan posisi tahun 1997 sebesar

Rp.2.289.434,-, maka adanya penurunan jumlah dana Tabungan BATARA sebesar Rp.(415.115), atau dengan perubahan rasio (18,13%). Untuk jumlah nasbah BATARA ternyata mengalami kenaikan sedangkan dana Tabungan BATARA yang dihimpun mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan karena jumlah penarikan dana Tabungan BATARA untuk masyarakat lebih besar dari penyetoran terhadap Tabungan BATARA. Dengan demikian jumlah dana yang terhimpun dari dana Tabungan BATARA menjadi lebih kecil. Adanya penurunan Tabungan BATARA yang lebih besar dari kenaikan dana Tabungan BATARA mengakibatkan menurunnya dana Tabungan BATARA yang dihimpun untuk pihak bank. Untuk lebih menjelaskan adanya kenaikan dan penurunan dari dana Tabungan BATARA yang telah di himpun, maka dapat dilihat dari grafik dibawah ini.

Grafik Tabungan Batara



Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa besarnya dana Tabungan BATARA ditentukan oleh jumlah uang yang ditabungkan selain dari hal diatas terjadinya peningkatan Tabungan BATARA dikarenakan :

a) Adanya kepercayaan masyarakat untuk menyimpankan uangnya di Bank Tabungan Negara.

b) Adanya pemindahan jenis tabungan yang lain ke jenis Tabungan BATARA.

c) Adanya pendapatan masyarakat yang cukup untuk menabung.

d) Banyaknya nasabah yang dengan sengaja membuka rekening Tabungan BATARA di Bank Tabungan Negara, karena suku bunga yang ditawarkan cukup menarik.

e) Banyaknya nasabah yang membuka rekening Tabungan BATARA karena merupakan salah satu persyaratan untuk mengambil kredit perumahan (KPR).

f) Adanya pelayanan yang baik sehingga nasabah merasa aman untuk menabungkan uangnya di Bank BTN.

Sedangakan adanya penurunan Tabungan BATARA dikarenakan adanya :

a) Berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap bank.

b) Adanya penarikan kembali dari nasabah yang bersangkutan.

c) Adanya nasabah yang melakukan penutupan rekening tabungan dengan sengaja.

d) Adanya pemindahan dari bentuk tabungan ke bentuk simpanan deposito.

e) Banyaknya penabung pasif karena belum melakukan pemindahan jenis tabungan.

4.2. Perkembangan Sumber Dana pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi dalam setiap kegiatan usahanya untuk terus meningkatkan dana bank melalui peningkatan pelayanan kepada masyarakat demi menggunakan produk-produknya. dana bank PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi berasal dari :

- Tabungan BATARA.
- Tabungan Bank Tabungan Negara.
- Upakara.
- Deposito.
- Pradana

Dalam hal ini untuk Tabungan Bank Tabungan Negara, Pradana, Upakara, semua jenis dana tabungan tersebut beralih kepada Tabungan BATARA ketetapan ini diberlakukan sejak tahun 1995 yang bertujuan untuk pengefektifkan jasa tabungan, khususnya jasa Tabungan BATARA, sehingga menjadi lebih potensial. Untuk mengetahui perkembangan sumber dana bank pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor

Kas Sukabumi dari periode 1996-1998 dapat terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4
Perkembangan Sumber Dana Bank Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi Periode 1996–1998

(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Uraian	Jumlah Nominal (per Th)			Perubahan Nominal (per Th)		Rasio (%) (per Th)	
		96	97	98	96-97	97-98	96-97	97-98
1.	Tab.BTN	5.861	4.981	2.068	(880)	(2913)	(15,01)	(58,48)
2.	Pradana	10.757	10.153	7.208	(60 4)	(2945)	(5,61)	(29)
3.	Upakara	1.011	9.44	654	(67)	(290)	(6,62)	(30,72)
4.	Batara	2.060.403	2.289.434	1.874.319	229.031	(415.115)	11,11	(18,13)
5.	Deposito	79.000	388.000	368.600	309.000	(19.400)	391,13	(5)
	Jumlah	2.157.032	2.693.4 32	2.252.899	-	-	-	-

Dari tablel diatas dapat dilihat dana bank PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi. Dana yang dihimpun tahun 1997 sebesar Rp.2.693.432,- apabila dibandingkan dengan posisi pada tahun 1996 sebesar Rp.2.157.032,-, maka adanya perubahan total dana sebesar Rp. 536.400,-, atau dengan perubahan rasio 24,86%.

Peningkatan ini dikarenakan adanya kenaikan beberapa sumber dana bank, sumber-sumber dana bank yang mengalami kenaikan adalah:

1. Tabungan BATARA sebesar Rp.229.031.000,- atau 11,11%
2. Deposito sebesar Rp.309.000.000,-, Sehingga jumlah kenaikannya sumber dana sebesar Rp. 538.031.000,-

Untuk sumber dana yang mengalami penurunan adalah :

1. Tabungan BTN sebesar Rp.960.000,- atau 16,37%
2. Pradana sebesar Rp.604.000,- atau 5,61%
3. Upakara sebesar Rp. 67.000,-atau 6,62%, Sehingga jumlah penurunannya sebesar Rp.1.631.000,-

Dari tahun 1998 total dana bank PT. Bank Tabungan Negara (Persero) kantor kas Sukabumi, dana yang terhimpun sebesar Rp.2.252.849,- apabila dibandingkan dengan posisi pada tahun 1997 sebesar Rp.2.693.432,- maka adanya perubahan total dana sebesar (Rp.440.583) atau dengan rasio (16,35%).

Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan dari semua sumber dana bank yang ada, yaitu ;

1. Tabanas BTN sebesar Rp.2.833.000,- atau (57,80%)
2. Pradana sebesar Rp.2.945.000,- atau (29%)
3. Upakara sebasar Rp.290.000,-atau (30,75)
4. BATARA sebesar Rp.415.115.000,-atau (18,13%)
5. Deposito sebesar Rp.194.000.000,-atau (5 %)

Penurunan jumlah dana tabungan yang terbesar adalah tabungan batara, karena dalam hal ini semua sumber dana bank mengalami penurunan, maka total dana bank yang terhimpun juga mengalami penurunan sehingga untuk tahun 1997 ke tahun 1998 tidak terjadi kenaikan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya total dana bank dipengaruhi oleh besar kecilnya sumber dana dari masing-masing produk. Dengan kata lain total dana bank akan mengalami kenaikan jika terjadi :

1. Adanya kenaikan dari semua sumber-sumber dana bank yang ada.
2. Adanya total kenaikan sumber dana yang lebih besar dari total penurunan sumber dana yang lain.

Adapun total dana bank yang dapat dihimpun oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi dilihat dari tahun 1996, 1997 dan 1998 dengan jumlah total Rp.7.103.313,- dengan nilai rata-rata sebesar Rp.2.367.771,-

Adapun terjadinya peningkatan terhadap penghimpunan total dana bank karena :

1. Berkurangnya tingkat kepercayaan masyrakat terhadap bank
2. Menurunnya keinginan masyarakat untuk menabung
3. Tingkat pendapatan masyarakat yang menurun

4.2. Peranan Tabungan BATARA dan Meningkatkan Sumber Dana Bank Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi

Untuk mengetahui peranan Tabungan BATARA dalam meningkatkan sumber dana bank. Penulis mencoba untuk menganalisa berapa besar peranan antara variabel sehingga perubahan yang terjadi

pada satu variabel akan mempengaruhi variabel lainnya. Pengukuran hubungan ini dilakukan dengan membagi jumlah dana Tabungan BATARA dengan total dana secara keseluruhan yang terhimpun selama tahun 1996 sampai dengan 1998, sebab dengan adanya konstribusi yang diberikan dari tabungan BATARA cukup besar dapat mempengaruhi terhadap total sumber dana bank yang terhimpun, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel V dibawah ini:

Tabel 5

Konstribusi Tabungan BATARA dalam meningkatkan Sumber Dana Bank pada PT. Bank Tabunagn Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi Periode 1996-1998

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Tabunag BATARA (Rp)	Total Sumber Dana(Rp)	Konstribusi (%)
1996	2.060.403	2.157.032	95,5.2
1997	2.289.434	2.693.432	85
1998	1.874.319	2.252.849	83,19
Jumlah	6.224.156	7.103.313	263,71
Rata-rata	2.074.719	2.367.771	87,90

Sumber: laporan keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi

Dari tabel dilihat bahwa konstribusi Tabungan BATARA dalam meningkatkan sumber dana bank pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi mengalami kenaikan dan penurunan.

Untuk tahun 1996 dana Tabungan BATARA sebesar Rp.2.060.403.- sedangkan total sumber dana bank sebesar Rp.2.157.032.- berarti kostribusi yang diberikan oleh Tabungan BATARA terhadap total sumber dana bank sebesar 95.52% hal ini dapat dijelaskan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Tabungan BATARA}}{\text{Total sumber dana bank}} \times 100\% = \frac{\text{Rp. 2.060.403}}{\text{Rp. 2.157.032}} \times 100\% = 95{,}52\ \%$$

Pada tahun 1997 dana Tabungan BATARA sebesar Rp 2.289.434.- sedangkan total sumber dana Bank sebesar Rp.2.693.432.- berarti konstribusi yang diberikan oleh Tabungan BATARA terhadap sumber dana bank sebesar 85%. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Tabungan BATARA, bahkan Tabungan BATARA mengalami kenaikan, akan tetapi kenaikan tersebut lebih kecil dari sumber dana yang lain.

Pada tahun 1998 dana Tabungan BATARA sebesar Rp 1.874.319.- sedangkan total sumber dana bank sebesar Rp.2.252.849.- berarti konstribusi yang diberikan oleh Tabungan BATARA terhadap sumber dana bank sebesar 83,19%. Penurunan konstribusi ini disebabkan oleh penurunan Tabungan BATARA sendiri dan sumber-sumber dana lainnya. Penurunan Tabungan BATARA jauh lebih besar dibandingkan total penurunan sumber-sumber dana lainnya. Hal ini menyebabkan konstribusi dana Tabungan BATARA mengalami penurunan.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa konstribusi yang diberikan Tabungan BATARA dalam mempengaruhi sumber dana bank pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi yang

terhimpun, memberikan konstribusi yang cukup besar selama tahun 1996 sampai dengan 1998 dengan rata-rata Rp. 2.074.719.000.- atau 87.90%.

Peranan Tabungan BATARA dalam meningkatkan sumber dana bank sangat dipengaruhi oleh keinginan dari masyarakat sendiri untuk menggunakan jasa Tabungan BATARA dalam penyimpanan uang, apalagi nasabah Tabungan BATARA dan jumlah uang yang di tabung meningkat maka dana Tabungan BATARA yang terhimpun juga meningkat.

Untuk meningkatkan dana melalui Tabungan BATARA ini PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabuni memberikan peluang kepada seluruh lapisan masyarakat untuk dapat menabung pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero). Melalui kantor-kantor Pos yang terdekat dan terjangkau oleh masyarakat. Jenis tabungan yang dikeluarkan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) di kantor pos adalah TABANAS Bank Tabungan Negara.

4.3. Hambatan-hambatan dan Penangulangan yang dilakukan oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi

Perkembangan Tabungan BATARA cukup baik, namun ada faktor penghambat yang dialami dalam pelaksanaannya pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi. Adapun faktor penghambat yang ditemui PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi adalah sebagai berikut:

1. Kurang memasyarakatnya masalah Perbankan dan tentang manfaat Tabungan BATARA.
2. Banyaknya Penabung yang pasif.
3. Kurangnya pemasaran produk Tabungan BATARA kepada masyarakat.
4. Sistem masih bersifat off-line dan belum menggunakan sistem on-line.

Adapun upaya yang dilakukan oleh pihak bank adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pelayanan jasa Tabungan BATARA kepada masyarakat.
2. Meningkatkan pemasaran produk-produk bank misalnya dengan penyebaran brosur-brosur dan kunjungan-kunjungan terhadap daerah yang potensial.
3. Melakukan koordinasi terhadap Cabang Bank Tabungan Negara lainnya apabila akan melakukan suatu transaksi antar Cabang: misalnya dengan via telepon, atau facsimile.
4. Melakukan koordinasi dengan pihak lainya, misalnya dengan pihak kantor-kantor pos yang terdekat.